

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL KEUANGAN
TERHADAP KINERJA ORI 001 & ORI 002
(STUDI KASUS DIREKTORAT SURAT BERHARGA NEGARA, DIRJEN
PENGELOLAAN UTANG, DEPARTEMEN KEUANGAN)**

Skripsi

Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan Melengkapi
Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Manajemen

Oleh

RATNA JUWITA

NIM : 02410071

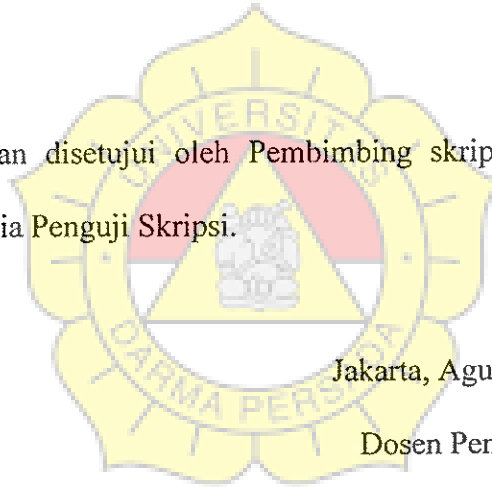


**MANAJEMEN KEUANGÁN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ratna Juwita
Nim : 02410071
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL
KEUANGAN TERHADAP KINERJA ORI 001 DAN
ORI 002.**


Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing skripsi, untuk diajukan dan diujikan dihadapan Panitia Penguji Skripsi.



Jakarta, Agustus 2008

Ketua Jurusan Manajemen

Dosen Pembimbing

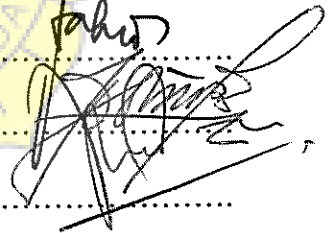

(Firsan Nova, SE, MM)


(Jombrik, SE, MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Nama : Ratna Juwita
Nim : 02410071
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL
KEUANGAN TERHADAP KINERJA ORI 001 DAN
ORI 002.**

Telah dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 15 Agustus 2008 dihadapan pembimbing dan penguji skripsi dibawah ini dengan nilai : **B**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Drs. S. Rahedi Soegeng	Ketua Penguji	
2. Jombrik SE, MM	Anggota Penguji	
3. Kuncoro Hadi, ST, M.Si	Anggota Penguji	

Jakarta, Agustus 2008

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PROGRAM SARJANA EKONOMI (S1)
DEKAN FAKULTAS EKONOMI-


(Drs. Fauzi Baisyir, MM)

KATA PENGANTAR

Dengan Memanjatkan puji dan Syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah berkenan memberikan rahmat dan keruniannya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang penulis beri judul “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Keuangan Terhadap Kinerja ORI 001 dan ORI 002”. Skripsi ini adalah merupakan salah satu persyaratan yang ditentukan oleh fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada program Strata-1 Jurusan Manajemen Keuangan.

Tersusunnya skripsi ini berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, Baik berupa saran, dorongan, materi atau bantuan lain. Oleh Karena itu ijinilah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Fauzi Baisyir, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
2. Bapak Firsan Nova, SE MM Selaku Ketua Jurusan Manajemen S-1 Universitas Darma Persada.
3. Ibu Dini Rahayu, SE selaku sekretaris Jurusan Manajemen S-1 Universitas Darma Persada.
4. Bapak Jombrik selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus panitia penguji skripsi.
5. Bapak Drs. S. Rahedi Soegeng selaku ketua panitia penguji skripsi.
6. Bapak Kuncoro Hadi, ST, M.Si selaku ketua panitia penguji skripsi.

7. Bapak, Ibu Dosen dan Staff pengajar dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
8. Staf TU (Mba Puji, Mba Lies, Bu Feti dan Pak.Deni) dan karyawan (Mas jumali dan mas maryadi) dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
9. Ayah dan mama yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan doa.
10. Keluarga besar H. Abd.Khair (Alm) dan Hj. Siti Ratna.
11. kakak-kakak dan adik-adik tercinta : ka Pita, ka Dini, Ari dan Rati terima kasih atas kasih sayang, perhatian, kritik dan saran serta semua pelajaran hidup,Cuma kita yang tau. Akhirnya, ane lulus ...
12. Mpo encum, ci Yuli dan ci Agus, makasih ju dibolehin nginep.
13. Sepupu-Sepupuku : Riki, ade (Tq, ya komputernya), Uta,Uti, Ipit, Icing, Fuad (Orang ganteng), Mia, Dea, Alin, Dadan (Alm), Nabila, Fayadh (nyanyang), Akbar, Hilwa (iwa) dan Zahra.
14. Om karja, makasih info ORInya.
15. Bapak Ridwan Nasution, Kasie Analisis Pasar Uang dan Derivatif, Direktorat SBN, Depkeu RI, yang telah membantu pada saat saya riset. Terima kasih atas waktunya dan semua informasi yang diberikan. -
16. Bapak dan ibu kos atas semangat dan pengertiannya. Teman-teman kos : (Heni) Terima Kasih atas semangat dan buku-bukunya, mau denger semua keluhan dan yang selalu aku bikin repot. (Nisa dan Dewi) atas semangat yang diberikan.

17. Teman-teman baikku Evi dan Baiti, Terima kasih atas semangatnya, Maaf ya suka marah-marah dan keras kepala. Lina, makasih ya buku-bukunya, biar Cuma satu semester kita kenal,tapi sudah banyak bantuin aku. Marlina, dari SMU masih tetap ada buat aku.
18. Teman-teman Manajemen Keuangan : Retno, Reni Sinaga dan William, maaf ya klo telp. kalian Cuma ada perlunya aja, tapi terima kasih bantuannya, semua catatan kuliah dan semua info kampus.
19. Bu Sendy (tetangga VMS) dan Reza (yang ga mau di panggil Bp), terima Kasih ya informasi ORInya dan sukses ya di BPS.
20. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun masih terdapat kekurangan didalam penulisan skripsi ini, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis akan sangat berterimakasih jika ada kritik dan saran yang sangat membangun sehingga tulisan ini akan lebih bermanfaat bagi mereka yang memerlukan skripsi ini.

Atas kebaikan semua pihak semoga dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Jakarta, Agustus 2008

(Ratna Juwita)

ABSTRAK

Ratna Juwita : 02410071

Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Keuangan Terhadap Kinerja ORI 001 dan ORI 002.

Kata Kunci : Faktor-Faktor Fundamental (Nilai Tukar, Inflasi dan SBI) terhadap kinerja ORI 001 dan ORI002 (Yield Tengah).

i-xiv + 96 Halaman, 30 Tabel, 4 Gambar.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Keuangan Terhadap Kinerja ORI 001 dan ORI 002. Dan untuk mengetahui kinerja ORI 001 dan ORI 002 dengan pendekatan YTM dan Durasi

Metode Penelitian : Data yang diperoleh penulis diperoleh melalui riset kepustakaan dan data yang diperoleh dari DPSUN, yang terdiri dari data harian harga ORI 001 dan ORI 002, Yield ORI 001 dan ORI 002, Nilai Tukar Rp/USD, Inflasi YoY dan SBI 1 bulanan pada periode tertentu.

Hasil Penelitian :

1. Untuk analisis Koefisien Regresi dan Korelasi penulis menggunakan program SPSS versi 15.00. Uji yang dilakukan ada dua langkah, pertama secara individu (parsial) hasilnya variable Inflasi dan SBI berpengaruh terhadap nilai Yield Tengah ORI 001 sebesar 66,8% dan 82,6%. Secara simultan variable Inflasi dan SBI tersebut dapat dipergunakan untuk memprediksi nilai Yield tengah ORI 001. Untuk ORI 002 secara individu hasilnya variable Inflasi berpengaruh terhadap nilai Yield tengah ORI 002 sebesar 12,5%. Namun, secara simultan variable Inflasi dan SBI dapat dipergunakan untuk memprediksi nilai Yiel tengah ORI002.
2. Dari hasil penelitian ORI 001 periode September 2006 – Agustus 2007 dan ORI002 periode April 2007 – Maret 2008 :
 - a. Harga Tengah ORI 001 : 106,51, Kupon : 12,05%, Durasi :1,78 tahun, YTM : 8,5%.
 - b. Harga Tengah ORI 002 : 100,11, Kupon : 9,28, Durasi : 1,83 tahun, YTM : 9,23%.

Kesimpulan Dan Saran:

Kesimpulan :

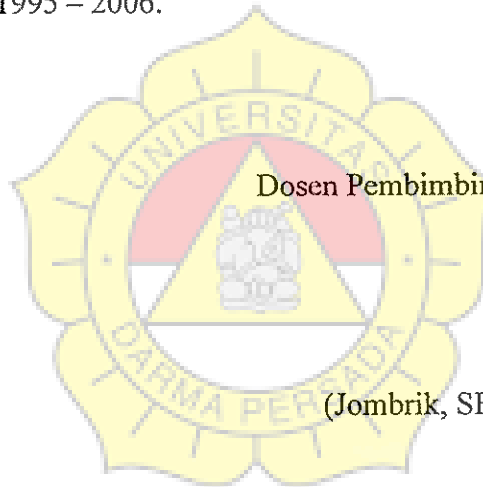
1. Dari hasil analisa data, terdapat hubungan yang kuat antara Faktor-Faktor Fundamental Keuangan dengan Yield tengah ORI 001 dan ORI 002 yaitu sebesar 93,2% dan 62%. Pada ORI 001 dan ORI 002 besarnya nilai R^2 sebesar 86% dan 34,6%, yang berarti bahwa nilai Yield tengah ORI 001 dan ORI 002 dapat dijelaskan oleh Faktor-Faktor Fundamental Keuangan yang terdiri dari : Nilai Tukar, Inflasi dan SBI.
2. Dilihat dari segi YTM, yield yang dihasilkan pada ORI 001 8,5% dan ORI 002 9,23% yang lebih kecil dari tingkat kupon yang diberikan. Dari segi Durasi yang

dihasilkan pada ORI 001 dan ORI 002 yaitu 1,78 tahun dan 1,83 tahun cenderung lebih pendek waktu jatuh temponya.

Saran :

1. Untuk melihat tingkat sensitivitas obligasi terhadap perubahan Faktor-Faktor Fundamental maka hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor penentu kinerja ORI 001 dan ORI 002 tidak hanya dipengaruhi oleh Faktor Fundamental Keuangan saja, dalam hal ini Nilai Tukar, Inflasi dan SBI. Tetapi banyak factor lain seperti situasi politik dan keamanan serta kebijakan-kebijakan pemerintah lainnya yang akan mempengaruhi sensitivitas harga ORI 001 dan ORI 002 yang berdampak pada yield yang dihasilkan.
2. Dilihat dari Durasi yang dihasilkan pada ORI 001 dan ORI 002 Durasi yang dihasilkan lebih pendek dari masa jatuh temponya, yang artinya ORI 001 dan ORI 002 merupakan salah satu alternatif investasi yang baik di dunia pasar modal.

Daftar Pustaka : 13 Buku dari Tahun 1995 – 2006.



Dosen Pembimbing Skripsi,

(Jombrik, SE, MM)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Hipotesis Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Pasar Modal.....	8
1. Pengertian Pasar Modal.....	8
2. Instrumen Pasar Modal.....	9
3. Analisis Sekuritas.....	12

B.	Obligasi.....	14
1.	Pengertian Obligasi.....	14
2.	Jenis-Jenis Obligasi.....	14
3.	Struktur Obligasi.....	16
4.	Pendapatan Obligasi.....	18
C.	Faktor-Faktor Fundamental.....	19
1.	Nilai Tukar.....	19
2.	Inflasi.....	21
3.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI).....	23
D.	Risiko.....	24
1.	Pengertian Risiko.....	24
2.	Jenis-Jenis Risiko.....	26
E.	Duration.....	27
	Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A.	Jenis dan Sumber Data.....	31
B.	Periode Data.....	31
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
D.	Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	32
E.	Definisi Operasional.....	38
	Flowchart Metodologi Penelitian.....	39

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A.	Profil Obligasi Ritel Indonesia.....	40
B.	Ringkasan Hasil Perhitungan Kinerja dan Faktor-Faktor Fundamental.....	42
C.	Analisa Korelasi dan Regresi.....	45
1.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Parsial).....	45
a.	Uji Signifikansi Variabel Nilai Tukar terhadap ORI001.....	45
b.	Uji Signifikansi Variabel Inflasi terhadap ORI 001	48
c.	Uji Signifikansi Variabel SBI terhadap ORI 001....	49
2.	Uji Signifikansi Parameter Secara Bersama-sama.....	51
3.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Parsial).....	56
a.	Uji Signifikansi Variabel Nilai Tukar terhadap ORI002.....	56
b.	Uji Signifikansi Variabel Inflasi terhadap ORI 002	58
c.	Uji Signifikansi Variabel SBI terhadap ORI 002....	59
4.	Uji Signifikansi Parameter Secara Bersama-sama.....	61
D.	Analisis Kinerja ORI 001 dan ORI 002.....	65
1.	Menghitung YTM.....	65
2.	Duration.....	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A.	Kesimpulan	70

B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal
II.1	Kerangka Pemikiran.....	30
III.1	Flowchart Metodologi Penelitian.....	39
IV.1	Grafik Uji Normalitas ORI 001.....	55
IV.2	Grafik Uji Normalitas ORI 001.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
II.1	Durasi.....	29
III.1	Notasi dan Pengukuran.....	35
IV.1	Hasil Perhitungan Mingguan untuk ORI 001.....	43
IV.2	Hasil Perhitungan Mingguan untuk ORI 001.....	44
IV.3	Uji Summary Nilai Tukar.....	45
IV.4	Uji Anova Nilai Tukar.....	46
IV.5	Uji Coefficient Nilai Tukar.....	46
IV.6	Uji Summary Inflasi.....	48
IV.7	Uji Anova Inflasi.....	48
IV.8	Uji Coefficient Inflasi.....	49
IV.9	Uji Summary SBI.....	49
IV.10	Uji Anova SBI.....	50
IV.11	Uji Coefficient SBI.....	51
IV.12	Uji Summary Nilai Tukar, Inflasi dan SBI.....	51
IV.13	Uji Anova Nilai Tukar, Inflasi dan SBI.....	52
IV.14	Uji Coefficient Nilai Tukar, Inflasi dan SBI.....	53
IV.15	Uji Summary Nilai Tukar.....	56
IV.16	Uji Anova Nilai Tukar.....	56
IV.17	Uji Coefficient Nilai Tukar.....	57

IV.18	Uji Summary Inflasi.....	58
IV.19	Uji Anova Inflasi.....	58
IV.20	Uji Coefficient Inflasi.....	59
IV.21	Uji Summary SBI.....	59
IV.22	Uji Anova SBI.....	60
IV.23	Uji Coefficient SBI.....	60
IV.24	Uji Summary Nilai Tukar, Inflasi dan SBI.....	61
IV.25	Uji Anova Nilai Tukar, Inflasi dan SBI.....	62
IV.26	Uji Coefficient Nilai Tukar, Inflasi dan SBI.....	62
IV.27	Durasi ORI 001.....	67
IV.28	Durasi ORI 002.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sumber dana jangka panjang. Keberadaan institusi ini bukan cuma sebagai wahana sumber pembiayaan, tetapi juga sebagai sarana investasi yang melibatkan seluruh potensi dana masyarakat, baik yang tersedia di kantong dalam negeri maupun pundi-pundi yang tersebar di luar negeri.

Biasanya dana yang berasal dari pihak luar dapat berupa pinjaman bank yang merupakan sumber konvensional atau berupa surat utang (*debt instrument*). Salah satu instrument utang yang sangat populer adalah obligasi. Ada beberapa keuntungan dari perusahaan bila menerbitkan obligasi, antara lain tidak adanya campur tangan pemilik dana terhadap perusahaan, dan tidak ada *controlling interest* oleh pemilik obligasi terhadap perusahaan seperti halnya perusahaan yang menerbitkan saham. Kemudian dana obligasi dapat digunakan dalam jangka panjang.

Dalam melakukan investasi di pasar modal seorang investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping akan memperoleh keuntungan (Return) juga akan mengalami kerugian (Risiko). Oleh karena itu investor harus pandai-pandai mencari alternatif investasi yang menawarkan tingkat return yang diharapkan yang paling tinggi dengan tingkat risiko tertentu, atau investasi yang menawarkan return tertentu pada tingkat risiko terendah. Ada dua macam risiko total yaitu

risiko sistematis dan risiko tidak sistematis, risiko sistematis adalah berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan seperti perubahan ekonomi suatu negara bahkan perubahan situasi dunia misalnya inflasi, resesi dan suku bunga yang tinggi. Risiko inilah yang mempengaruhi surat berharga dan tidak dapat didiversifikasi. Berbeda dengan risiko tidak sistematis yaitu risiko yang terjadi karena karakteristik perusahaan itu sendiri misalnya pemogokan buruh, program pemasok yang berhasil dan gagal tetapi risiko ini dapat didiversifikasi.

Penilaian efek dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan fundamental (*fundamental approach*), yang terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal diantaranya situasi ekonomi suatu negara, tingkat suku bunga, situasi politik negara yang bersangkutan dan kebijakan-kebijakan pemerintah. Sedangkan faktor internal adalah besarnya pendapatan dari perusahaan tentu saja hal ini sangat erat kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Investasi dalam obligasi mengandung risiko seperti kegagalan penerimaan kupon atau gagal pelunasan dan kerugian karena kehilangan kesempatan untuk melakukan investasi di tempat lain (*opportunity cost*). Risiko obligasi terutama di hadapi oleh obligasi yang memberikan kupon *fixed rate*. Besarnya kupon ini bersifat tetap (*fixed rate*) sementara tingkat bunga umum berubah-ubah setiap periode, sehingga kurs obligasi akan berfluktuasi yang pada gilirannya dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi *bondholder* maupun *bondissuer*. Dalam menilai obligasi atau sekuritas lainnya, kita berhubungan dengan diskonto atau kapitalisasi dari aliran

arus kas yang akan diterima pemegang sekuritas sepanjang umur instrumen. Obligasi berarti adanya pola pembayaran yang mengikat secara hukum pada saat obligasi pertama kali diterbitkan. Pola ini terdiri atas pembayaran sejumlah bunga yang telah ditetapkan sepanjang tahun yang telah ditentukan, ditambah pembayaran akhir pada saat obligasi mencapai maturitas yang jumlahnya sama dengan nilai nominal obligasi. Tingkat diskonto atau kapitalisasi yang berlaku pada aliran arus kas berbeda-beda pada setiap obligasi tergantung dari struktur risiko yang menyertainya.

Utang pemerintah kepada masyarakat yang diberikan melalui penerbitan obligasi jauh lebih baik daripada utang pemerintah kepada Bank Indonesia yang bersal dari percetakan uang baru, karena percetakan uang baru dapat berakibat fatal, yaitu jatuhnya nilai rupiah. Risiko obligasi yang paling di takuti adalah tidak stabil dan selalu melemahnya nilai rupiah (*Currency Risk*). Hal ini sangat penting diketahui oleh investor obligasi, terutama mereka harus hati-hati terhadap obligasi yang berjatuh tempo jangka panjang.

Dari pembahasan di atas seharusnya pasar modal bisa memenuhi kebutuhan dana, baik bagi swasta maupun pemerintah dan BUMN. Indonesia harus siap menghadapi perkembangan pasar modal dunia. Belakangan ini banyak negara yang sedang mengembangkan pasar modalnya. Mereka sadar betul bahwa pasar modal dapat berfungsi sebagai sumber pembiayaan jangka panjang, mengembangkan instrumen keuangan, mendiversifikasikan risiko dan meningkatkan mobilisasi dana masyarakat serta menciptakan pengalokasian

sumber dana secara lebih efisien. Pasar modal yang fair, teratur, dan efisien adalah pasar modal yang memberi perlindungan kepada investor publik terhadap praktik bisnis yang tidak sehat dan tidak jujur. Investor individual biasanya melakukan investasi dalam jumlah yang relatif kecil dan jangka pendek. Selama ini investor individu umumnya menyimpan dananya pada instrumen investasi berupa tabungan atau deposito yang notabene instrumen pasar uang. Pada saat ini perkembangan yang terjadi pada pasar modal Indonesia, pemerintah menerbitkan obligasi negara berbasis ritel atau disebut ORI, yang memberikan alternatif investasi yang cukup menguntungkan dan aman bagi investor individu.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh faktor-faktor fundamental keuangan terhadap ORI-001 dan ORI-002”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pemerintah menerbitkan obligasi negara berbasis ritel atau disebut ORI, yang menawarkan salah satu alternatif investasi yang cukup menguntungkan dan aman bagi investor.
2. Penilaian efek dengan menggunakan pendekatan fundamental, yang meliputi : nilai tukar, inflasi, dan SBI (Sertifikat Bank Indonesia), erat kaitannya dengan kinerja ORI yang pada gilirannya dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi investor.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang timbul diatas, maka dalam penulisan ini penulis hanya membatasi permasalahan hanya pada masalah faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi kinerja ORI-001 dan ORI-002 selama ; satu tahun, yang meliputi : nilai tukar, Inflasi dan SBI (Sertifikat Bank Indonesia).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang Identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah Nilai Tukar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 dan ORI 002 ?
2. Apakah Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 dan ORI 002 ?
3. Apakah SBI (Sertifikat Bank Indonesia) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 dan ORI 002 ?
4. Apakah Nilai Tukar, Inflasi dan SBI (Sertifikat Bank Indonesia) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 dan 002 ?
5. Bagaimana ORI 001 dan ORI 002 dalam pergerakannya dipasar sekuritas dalam waktu satu tahun dilihat dari YTM yang dihasilkan ?
6. Bagaimana risiko investasi obligasi yang terjadi dari masing-masing obligasi di lihat dari Durasinya (*Macaulay Duration*) ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor fundamental yang terdiri dari Nilai Tukar, Inflasi dan SBI (Sertifikat Bank Indonesia) terhadap kinerja ORI 001 dan ORI 002.
2. Untuk mengetahui kinerja ORI 001 dan ORI 002 dengan pendekatan YTM dan Durasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Dengan mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap kinerja Obligasi Ritel Indonesia maka dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan yang tepat dalam investasi.
2. Sebagai tambahan referensi bagi para penulis selanjutnya di bidang yang sama pada masa yang akan datang untuk di kembangkan dan di perbaharui lagi.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar dapat ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (*testing*) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta yang ada.

Hipotesis yang dapat di ambil dalam penulisan skripsi ini adalah terdapat pengaruh antara faktor-faktor fundamental keuangan terhadap kinerja ORI 001 & ORI 002, sehingga :

- Ho = 0 Nilai Tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 & ORI 002.
- Ha \neq 0 Nilai Tukar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 & ORI 002.
- Ho = 0 Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 & ORI 002.
- Ha \neq 0 Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 & ORI 002.
- Ho = 0 SBI (Sertifikat Bank Indonesia) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 & ORI 002.
- Ha \neq 0 SBI (Sertifikat Bank Indonesia) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 & ORI 002.
- Ho = 0 Nilai Tukar, Inflasi dan SBI (Sertifikat Bank Indonesia) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 & ORI 002.
- Ha \neq 0 Nilai Tukar, Inflasi dan SBI (Sertifikat Bank Indonesia) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ORI 001 & ORI 002.